

**PENGEMBANGAN MODUL BELAJAR IPA BERBASIS
CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING PADA MATERI SIKLUS
AIR DAN DAMPAKNYA PADA BUMI UNTUK SISWA KELAS V SDN
MOJOROTO 4 KOTA KEDIRI.**

PROPOSAL SKRIPSI

Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.pd.)

Pada Prodi PGSD FKIP UN PGRI Kediri



OLEH:

ANEKE AYU PUJI KRISTANTI

18.1.01.10.0058

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

2022

ANEKE AYU PUJI KRISTANTI

NPM: 18.1.01.10.0058

Judul:

**PENGEMBANGAN MODUL BELAJAR IPA BERBASIS CONTEXTUAL
TEACHING AND LEARNING PADA MATERI SIKLUS AIR UNTUK SISWA
KELAS V SDN MOJOROTO 4 KOTA KEDIRI**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi PGSD
FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal 18 Juli 2022

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II



Frans Aditia Wiguna, S.Pd., M.Pd
NIDN. 0719048206



Novi Nitya Santi, S.Pd., M.Psi
NIDN. 07141184

Skripsi Oleh:

ANEKE AYU PUJI KRISTANTI

NPM : 18.1.01.10.0058

Judul :

**PENGEMBANGAN MODUL BELAJAR IPA BERBASIS
CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING PADA MATERI
SIKLUS AIR UNTUK SISWA KELAS V SDN MOJOROTO 4 KOTA
KEDIRI**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

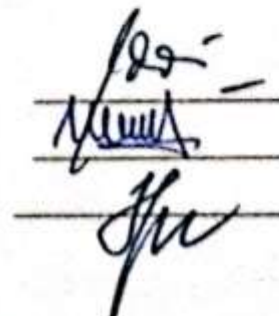
Program Studi PGSD FKIP UN PGRI Kediri

Pada Tanggal: 18 Juli 2022

Dan dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

Panitian Penguji :

1. Ketua : Frans Aditia Wiguna, S.Pd., M.Pd
2. Penguji I : Wayudi, M.Sn
3. Penguji II : Novi Nitya Santi, S.Pd., M, Psi



Mengetahui,

Dekan FKIP



Dr. Murni Nurmilawati, M.Pd

NIDN006096801

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Aneke Ayu Puji Kristanti
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/tgl. Lahir : Kediri, 04 Juni 2000
NPM : 18.1.01.10.0058
Fak/Jur./Prodi : FKIP/ S1 PGSD

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 18 Juli 2022

Yang Menyatakan

ANEKE AYU PUJI KRISTANTI

NPM : 18.1.01.10.0058

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

“Support system paling utama adalah diri sendiri, jadi tetap berdoa dan semangat meskipun kata semangat sudah sering terucap dan menjadi kata yang biasa, karena *God always with me every step of the way*”

“Even if it’s hard, listen to me. Do your best. Crying together, laugh together. Let’s leave precious memories”

Kupersembahkan karya ini kepada orang-orang yang kusayang:

Kepada kedua orang tuaku yang telah bekerja dan mengarahkan tiap langkahku hingga kuliah di perguruan tinggi, kepada teman-temanku, baik teman-teman online maupun teman di real lifeku yang selalu mendengarkan keluh kesah dan memberiku hentakan semangat dan motivasi dan suport system, serta para idolaku Stray Kids dari Bangchan, LeeKnow, Changbin, Hyunjin, Han, Felix, Seungmin, IN yang setidaknya memberiku penghiburan dikala sedang pusing dan lela ketika proses mengerjakan penelitian ini.

ABSTRAK

Aneke Ayu Puji Kristanti: Pengembangan Modul Belajar IPA Berbasis *Contextual Teaching And Learning* Pada Materi Siklus Air Untuk Siswa Kelas V SDN Mojoroto 4 Kota Kediri.

Kata Kunci: Modul Belajar. IPA, Siklus Air dan dampaknya pada Bumi serta Keberlangsungan MakhluK Hidup.

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil observasi dan wawancara yang dilakukan pada SDN Mojoroto 4 Kota Kediri. Diketahui bahwa siswa kelas V kurang bisa menjelaskan tahapan dalam siklus air secara urut. Hal ini dapat terjadi dikarenakan referensi buku lain yang digunakan, guru cenderung menggunakan buku dari penerbit tertentu, ruang kelas juga sering ditinggalkan dalam keadaan siswa yang diberi soal tanya jawab.

Rumusan masalah (1) Bagaimana kevalidan modul IPA pada materi siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi? (2) Bagaimana keefektifan dari modul IPA pada materi siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi? (3) Bagaimana kepraktis dari modul IPA pada materi siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi?

Tujuan penelitian pengembangan ini adalah: (1) mendeskripsikan kevalidan modul belajar IPA terkait siklus air (2) mendeskripsikan keefektifan dari modul belajar IPA terkait siklus air pada siswa kelas V (3) mendeskripsikan kepraktisan modul belajar IPA tentang siklus air dan dampaknya pada bumi untuk kelas V SD. Model pengembangan yang digunakan adalah ADDIE yang terdiri dari lima tahapan yaitu (1) *Analyze* (analisis), (2) *Design* (perencanaan), (3) *Development* (pengembangan), (4) *Implementation* (Implementasi) dan (5) *Evaluation* (Evaluasi). Pada model pengembangan ini menggunakan instrumen pengumpulan data berupa angket dan tes. Teknik analisis data yang digunakan berupa kategori validitas, kepraktisan, keefektifan.

Modul belajar IPA ini sudah melakukan validasi ahli media materi, dan hasilnya sudah memenuhi kriteria kevalidan. Persentase yang didapat pada ahli materi sebesar 82% Sedangkan persentase untuk media sebesar 84% dengan kesimpulan bahwa modul dapat digunakan tanpa adanya perbaikan. Hasil uji keefektifan mean diperoleh sebesar 87,72%. Rata-rata ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa melalui soal *pre-test* dan *post-test* rata-rata sebesar 74,09 dan 87,72.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan berkat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengembangan Modul Belajar IPA Berbasis Contextual Teaching and Learning pada Materi Siklus Air untuk Siswa Kelas V SDN Mojoroto 4 Kota Kediri”** dengan baik dan lancar. Skripsi ini ditulis sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana strata 1 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Penulis sangat menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak akan berjalan dengan baik tanpa adanya bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd. selaku rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri.
2. Dr. Mumun Nurmilawati, M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
3. Kukuh Andrian Aka, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Nusantara PGRI Kediri.
4. Frans Aditia Wiguna, M.Pd. selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan masukan dalam menyelesaikan karya ilmiah ini.
5. Novi Nitya Santi, S.Pd., M.Psi selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan masukan dalam menyelesaikan karya ilmiah ini.
6. Pardi, S.Pd selaku kepala Sekolah SDN Mojoroto 4 Kediri yang telah memberi ijin untuk melakukan penelitian.

7. Agnest Mareta Suryani, S.Pd selaku wali kelas 5B yang telah membantu kelancaran penelitian ini dan jua siswa-siswi yan ikut serta dalam penelitian ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bawa skripsi ini belum sempurna sehingga dengan kerendahan ati, mengharap saran dan kritik yang membangun dari berbagai pihak

Kediri, 18 Juli 2022



ANEKE AYU PUJI KRISTANTI

NPM 18.1.01.10.0058

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PEERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
 BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat	7
G. Sistematika Penulisan	8

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori	9
1. Hakikat Penelitian Pengembangan	9
a. Tahap Preleminary	9
b. Taap Formative Evaluation	10
2. Modul	10
a. Pengertian Modul.....	10
b. Ciri-ciri Modul	11
c. Karakteristik Modul	12
d. Kelebihan dan Kekurangan Modul	14
e. Fungsi Modul	15
f. Tujuan Pembuatan Modul.....	17
g. Komponen-komponen Modul.....	17
3. Hakikat Belajar	19
a. Pengertian Belajar	19
b. Faktor yang Mempengaruhi Belajar Seseorang.....	19
4. Pembelajaran IPA di SD	21
a. Pengertian IPA	21
b. Hakikat Pembelajaran IPA di SD	21
c. Karakteristik Belajar IPA.....	22
5. Siklus Air	24
a. Evaporasi.....	24
b. Kondensasi	25

c. Presipitasi	25
d. Infiltrasi	25
6. Jenis-jenis Siklus Air	25
a. Siklus Pendek.....	25
b. Siklus Sedang.....	25
c. Siklus Panjang.....	22
B. Kajian Terdahulu	26
C. Kerangka Berfikir	28

BAB 3 : METODE PENELITIAN

A. Model Pengembangan	30
B. Prosedur Pengembangan.....	31
1. Tahap Analisis	31
2. Tahap Desain	33
3. Tahap Penembangan.....	33
4. Tahap Implementasi.....	34
5. Tahap Evaluasi.....	35
C. Lokasi dan Subjek Penelitian.....	35
D. Uji Coba Produk	35
E. Validasi Model/Produk.....	36
F. Instrumen Pengumpulan Data	37
G. Teknik Analisis Data	41
1. Tahap-tahap Analisis Data	41
2. Norma Pengujian	46

BAB 4 : DESKRIPSI, INTERPRESTASI, PEMBAHASAN

A. Hasil Studi Pendahuluan	47
1. Deskripsi Hasil Studi Lapangan	47
2. Interpretasi Hasil Studi Pendahuluan	48
3. Desain Awal Modul	49
B. Validasi Model.....	51
1. Deskripsi Hasil Uji Validasi	51
2. Interpretasi Hasil Uji Validasi.....	56
3. Desain Akhir	56
C. Pengujian Model Perluasan	57
1. Deskripsi Uji Coba Terbatas	57
2. Deskripsi Hasil Uji Coba Terbatas	58
3. Refleksi dan Rekomendasi Hasil Uji Coba Terbatas.....	63
D. Pengujian Model Perluasan	63
1. Deskripsi Uji Coba Luas.....	63
2. Deskripsi Hasil Uji Coba Luas	64
3. Refleksi dan Rekomendasi Hasil Uji Coba Luas.....	68
4. Model Hipotetik.....	68
E. Pembahasan Hasil Penelitian	69
1. Kevalidan, Kepraktisan, Keefektifan.....	69
2. Spesifikasi Model	71
3. Prinsip-prinsip, Keunggulan dan Kelemahan Modul	72
4. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Modul	73

BAB 5 : SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan	74
B. Implikasi	75
C. Saran	76
DAFTAR PUSTAKA	77

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
3.1	: Lembar Validasi Media	38
3.2	: Lembar Validasi Materi.....	38
3.3	: Lembar Respon Guru	39
3.4	: Lembar Respon Siswa	40
3.5	: Kriteria Validitas Media.....	42
3.6	: Kriteria Validitas Materi	43
3.7	: Kriteria Validitas Respon Guru	44
3.8	: Kriteria Validitas Respon Siswa.....	45
4.1	: Tabel SK dan KD IPA V Semester II.....	49
4.2	: Desain Awal	50
4.3	: Rekapitulasi Validasi Media Draf I.....	52
4.4	: Rekapitulasi Validasi Media Draf II	53
4.5	: Rekapitulasi Validasi Materi	55
4.6	: Desain Akhir.....	56
4.7	: Rekapitulasi Angket Guru	59
4.8	: Rekapitulasi Angket Siswa.....	60
4.9	: Rekapitulasi Nilai <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i>	61
4.10	: Data Hasil Uji T Paired Sample Test Uji Coba Terbatas	62
4.11	: Rekapitulasi Angket Siswa	65
4.12	: Rekapitulasi Nilai <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i>	66
4.13	: Data Hasil Uji T Paired Sample Test Uji Coba Luas	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar		Halaman
2.1	: Bagan Kerangka Berfikir.....	29
2.2	: Bagan ADDIE	30
2.3	: Model Hipotetik	69

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Angket Ahli Materi
- Lampiran 2 : Angket Ahli Media
- Lampiran 3 : Perangkat Pembelajaran
- Lampiran 4 : Angket Respon Guru
- Lampiran 5 : Angket Respon Siswa
- Lampiran 6 : Lembar Pengajuan Judul
- Lampiran 7 : Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran 8 : Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 9 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 10 : Hasil Uji T Paired Sample T-test
- Lampiran 11 : Hasil *Pre-test* dan *Post-test*
- Lampiran 12 : Hasil Produk
- Lampiran 13 : Dokumentasi
- Lampiran 14 : Lembar Observasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan sebuah proses komunikasi transaksional yang bersifat timbal balik, baik antara guru dengan peserta didik maupun antara peserta didik dengan peserta didik lainnya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung pada bagaimana pembelajaran berlangsung secara efisien. Peserta didik yang memiliki motivasi tinggi, ditunjang dengan pendidik yang mampu memfasilitasi motivasi tersebut membawa pada pencapaian target belajar. Desain pembelajaran yang baik, ditunjang dengan fasilitas yang memadai, ditambah dengan kreativitas pendidik akan membuat peserta didik lebih mudah mencapai target belajar.

Pembelajaran di sekolah memiliki pedoman yang dinamakan kurikulum yang merupakan seperangkat rencana mengenai tujuan pembelajaran yang di dalamnya terdapat beberapa isi, dan bahan pelajaran. Guru juga diwajibkan untuk memiliki kreativitas terutama dalam mengembangkan bahan ajar yang nantinya dapat digunakan dalam proses pembelajaran dengan baik. Hal ini akan berdampak pada proses belajar mengajar yang menyenangkan. Oleh karena itu tingkat kekreatifan guru dalam pengembangan bahan ajar cukup beralasan dikarenakan, bahan ajar yang sudah tersedia belum sesuai dengan karakteristik

sasaran, baik lingkungan fisik sosial, geografis, budaya dan karakteristik siswa yang dilakukan di SDN Mojoroto 4 Kediri.

Berdasarkan observasi cara mengajar guru dengan menggunakan metode ceramah, selain itu bahan ajar dan media yang digunakan siswa belum menyentuh kehidupan nyata di sekitar mereka, dan belum membuat siswa terlibat langsung dalam pembelajaran sehingga kurang memberi pengalaman langsung bagi siswa, sehingga hasil Ujian Tengah Semester siswa tidak ada yang mengalami ketuntasan. Hal tersebut berpengaruh terhadap karakteristik siswa di SDN Mojoroto 4 Kota Kediri ini, siswa lebih cenderung bersifat pasif dan hanya mendengarkan ceramah atau perintah dari guru, ketika guru memberikan tanya jawab untuk menguji tingkat pemahaman dari siswanya, siswa tersebut hanya berdiam diri dan menunggu untuk ditunjuk oleh guru, tanpa berani untuk mengajukan diri berani mencoba menjawab pertanyaan atau soal yang diberikan oleh guru di papan tulis. Karakteristik siswa yang pasif tersebut akan menghambat guru dalam mengevaluasi hasil belajar tiap siswanya, guru juga akan kesulitan dalam menilai tingkat kognitif setiap siswanya, sehingga proses pembelajaran terbelang kurang memadai untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran yang sesungguhnya.

Pada materi siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi merupakan materi pembelajaran IPA sekolah dasar yang erat kaitannya dengan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari, materi tersebut masih bersifat abstrak jika tidak menggunakan bahan ajar yang sesuai dalam menyampaikan materi tersebut. Maka diperlukan bahan ajar yang tepat dalam menyelesaikan

permasalahan tersebut, dengan adanya bahan ajar yang tepat, maka materi yang bersifat rumit atau abstrak dapat dijelaskan dengan mudah. Hal ini melatarbelakangi pemilihan materi penyesuaian diri makhluk hidup dengan lingkungannya. Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan maka peneliti tertarik untuk mengembangkan bahan ajar materi penyesuaian diri makhluk hidup dengan lingkungannya. Bahan ajar yang dikembangkan berupa Modul pembelajaran.

Kelebihan dari penggunaan Modul ini peserta didik lebih difokuskan kepada kemampuan individu peserta didik, karena pada hakekatnya peserta didik dapat bekerja dan bertanggungjawab dengan dirinya sendiri. Standart kompetensi modul digunakan sebagai kontrol hasil belajar yang harus dicapai oleh peserta didik, dan tugas yang diberikan kepada peserta didik digunakan untuk memotivasi dan mengasah kemampuan peserta didik. Guru juga akan lebih terbantu dalam menyampaikan materinya, terutama pada diri siswa yang juga terbantu dalam memahami materi, karena materi yang terdapat pada Modul ini dituliskan secara rinci dan jelas, yang nantinya akan mengasah daya ingat dan daya pikir siswa setelah penjelasan dari guru. Disamping .

Berdasarkan penelitian yang sudah peneliti lakukan disalah satu SD di Kota Kediri terutama SDN Mojoroto 4, terdapat sekitar 12 siswa dari jumlah keseluruhan siswa sebanyak 22 diantaranya kurang memahami materi yang disampaikan oleh guru ketika belajar mengajar menggunakan buku ajar dari penerbit tertentu yang penjelasan materi dan ilustrasi gambar dirasa kurang mendetail untuk siswa. Oleh karena itu siswa dan guru membutuhkan bahan

ajar yang konkrit saat pembelajaran dilaksanakan, agar siswa sendiri lebih mudah memahami serta antusias dalam proses belajar mengajar dan dalam penelitian ini, peneliti melakukan inovasi dengan cara mengembangkan Modul belajar IPA Berbasis Contextual Teaching and Learning pada Tema Lingkungan Sahabat Kita untuk Siswa Kelas V SDN Mojoroto 4 Kota Kediri

B. Identifikasi Masalah

Dari hasil pengamatan penulis pada Sekolah Dasar yang dikunjungi penulis, pada proses belajar mengajar secara tatap muka maupun daring. Maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

Bahan ajar yang sudah tersedia belum sesuai dengan karakteristik sasaran, baik lingkungan fisik sosial, geografis, budaya dan karakteristik siswa yang dilakukan di SDN Mojoroto 4 Kediri. Cara mengajar guru dengan menggunakan metode ceramah, selain itu bahan ajar dan media yang digunakan siswa belum menyentuh kehidupan nyata di sekitar mereka, bahan ajar yang digunakan belum membuat siswa terlibat langsung dalam pembelajaran sehingga kurang memberi pengalaman langsung bagi siswa, sehingga hasil Ujian Tengah Semester siswa tidak ada yang mengalami ketuntasan “Bagaimana bahan ajar yang cocok digunakan untuk karakteristik siswa kelas tinggi?”

Sekitar 12 siswa dari jumlah keseluruhan siswa sebanyak 22 diantaranya kurang memahami materi yang disampaikan oleh guru ketika belajar mengajar menggunakan buku ajar dari penerbit tertentu yang penjelasan materi dan

ilustrasi gambar dirasa kurang mendetail untuk siswa.. “Bagaimana pemilihan bahan ajar yang tepat untuk lebih meningkatkan pemahaman siswa?”

Pembelajaran yang berkualitas sangat tergantung dari motivasi peserta didik dan kreativitas peserta didik. Peserta didik yang memiliki motivasi tinggi, ditunjang dengan pendidik yang mampu memfasilitasi motivasi tersebut membawa pada pencapaian target belajar. “Bagaimana cara ke kreatifitasan seorang guru dalam memotivasi peserta didik agar dapat mencapai target tujuan pembelajaran?”

Bahan ajar yang tersedia belum sesuai dengan karakteristik sasaran, baik lingkungan fisik sosial, geografis, budaya dan karakteristik siswa, bahan ajar yang digunakan belum membuat siswa terlibat langsung dalam pembelajaran sehingga kurang memberi pengalaman langsung bagi siswa sehingga hasil Ujian Tengah Semester siswa tidak ada yang mengalami ketuntasan. Pada materi IPA guru diminta untuk lebih kreatif dalam memberikan media, karena materi – materi dari IPA sendiri lebih mengacu pada alam atau kehidupan sehari – hari. Dari ulasan diatas dapat diidentifikasi “Bagaimana bahan ajar yang dapat diterapkan oleh guru pada materi penyesuaian diri makhluk hidup dengan lingkungannya?”

C. Batasan masalah

Pada Batasan masalah ini yang akan dibahas yaitu mengenai kevalidan, kepraktisan dan keefektifan suatu Pengembangan Modul IPA Berbasis

Contextual Teaching and Learning pada Materi Siklus Air dan Dampaknya pada Peristiwa di Bumi untuk Siswa Kelas V SDN Mojoroto 4 Kota Kediri.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas yang menjadi masalah pokok adalah :

1. Bagaimana kevalidan modul IPA pada materi siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi?
2. Bagaimana keefektian dari modul IPA pada materi siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi?
3. Bagaimana kepraktisan dari modul IPA pada materi siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi?

E. Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan penelitian ini untuk meningkatkan efektifitas pembelajaran IPA siswa kelas V Sekolah Dasar

Adapun tujuan khusus dari penelitian ini untuk meningkatkan ketrampilan siswa dalam membandingkan jenis – jenis penyesuaian diri makhluk hidup dengan lingkungannya, dengan dan menggunakan alat peraga berupa bahan ajar modul. Seperti penyesuaian diri seekor bunglon terhadap lingkungannya ketika ada musuh mendekat dalam mata pelajaran IPA siswa kelas V.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan tingkat kevalidan modul IPA pada materi siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi.
2. Mendeskripsikan efektif modul IPA pada materi siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi.
3. Mendeskripsikan praktis atau tidaknya modul IPA ini pada materi siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi.

F. Manfaat

Peneliti berharap pelaksanaan dan laporan penelitian program perbaikan pembelajaran ini dapat dirasakan manfaatnya bagi :

1. Bagi Peneliti

Meningkatkan kemampuan guru dalam menyusun rancangan penelitian dan pengajaran atau rencana pelaksanaan pembelajaran

2. Bagi siswa:

- a. Meningkatkan pemahaman siswa tentang membandingkan perkembangbiakan hewan dan tumbuhan
- b. Meningkatkan hasil belajar
- c. Menambah pengalaman siswa karena terlibat langsung dalam pembelajaran sehingga pembelajaran bermakna.

3. Bagi guru :

- a. Membantu dalam memperbaiki proses pembelajaran
- b. Mengembangkan pengetahuan dan ketrampilan yang dimiliki

4. Bagi sekolah
 - a. Dapat mendorong terjadinya inovasi pada diri para guru serta telah berhasil pula meningkatkan kualitas pendidikan untuk para siswa
 - b. Dapat bermanfaat untuk meningkatkan mutu pendidikan

G. Sistematika Penulisan

Sistematika dalam seminar proposal mengenai penelitian pengembangan ini adalah: Bab I Pendahuluan menguraikan tentang Latar Belakang, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Pengembangan, dan Manfaat serta sistematika penulisan. Bab II Landasan teori menguraikan tentang kajian teoritik yang meliputi penjelasan materi dan media visual. Bab III Metode Pengembangan, menjelaskan tentang model pengembangan, prosedur, subjek penelitian, uji coba produk, validasi produk, instrumen pengumpulan data dan teknik analisis data. Bab IV menjelaskan tentang Hasil studi pendahuluan, Validasi Media, Pengujian model terbatas, Pengujian model perluasan, Analisis data, Hasil analisis data, Pengujian hipotesis. Bab V menjelaskan tentang Simpulan, Implikasi, Daftar pustaka dan selanjutnya disertai dengan lampiran – lampiran yang sudah ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Agnes Rahmawati. (2017). Pengembangan Media Pembelajaran IPA SD Materi Siklus Air Berbasis Metode Montessori. *Skripsi*.
- Arum, Tia Sekar, and Wahyudi Wahyudi. 2016. "Pengembangan Modul Pembelajaran Tematik Integratif Subtema Hubungan MakhluK Hidup Dalam Ekosistem Pendekatan Saintifik Untuk Kelas 5 Sd." *Scholaria : Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 6(3):239. doi: 10.24246/j.scholaria.2016.v6.i3.p239-250
- Amrina, Z., & Arifin, S. (2020). Development of Mathematics Learning Module Based on a Synthific Approach To Fraction Materials for Iv Grade Students of Sd Negeri 38 Kuranji Pengembangan Modul Pembelajaran Matematika Berbasis Pendekatan Saintifik Pada Materi Pecahan Untuk Siswa Kelas Iv. *Jurnal CERDAS Proklamator*, 8(1), 1–9.
- Citra Nigtya, W.F. 2018. Pengembangan Media Pop-Up Untuk Pembelajaran Materi Membedakan Ciri-ciri Lingkungan Sehat dan Tidak Sehat Siswa Kelas III SDN 1 Kepatihan Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2017/2018
- Febyanita, Icha, and Dyah Ayu Pramoda Wardhani. 2017. "Pengembangan Media Puzzle Materi Siklus Air Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa." *Jurnal Inovasi Penelitian* 1(1):37–42
- Gita, S. D., Annisa, M., & Nanna, W. I. (2018). Pengembangan Modul Ipa Materi Hubungan MakhluK Hidup Dan Lingkungannya Berbasis Pendekatan Kontekstual. *LENSA (Lentera Sains): Jurnal Pendidikan IPA*, 8(1), 28–37. <https://doi.org/10.24929/lensa.v8i1.28>
- Ni Wayan, Destriantini, Nyoman Dantes, and I Made Gunamantha. 2021. "Pengembangan Instrumen Keterampilan Proses Sains Tema Lingkungan Sahabat Kita Kd Menganalisis Siklus Air Dan Dampaknya Pada Peristiwa Di Bumi Serta Kelangsungan MakhluK Hidup Dan Locus of Control Siswa Kelas V Sekolah Dasar." *PENDASI: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia* 5(1):1–11. doi: 10.23887/jurnal_pendas.v5i1.269.
- Ningtiyas, T., Setyosari, P., & Praherdiono, H. (2019). Pengembangan Media Pop-Up Book Untuk Mata Pelajaran Ipa Bab Siklus Air Dan Peristiwa Alam Sebagai Penguatan Kognitif Siswa. *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 2(2), 115–120. <https://doi.org/10.17977/um038v2i22019p115>
- Noviyanti, Noviyanti, and Gading Gamaputra. 2020. "Model Pengembangan ADDIE Dalam Penyusunan Buku Ajar Administrasi Keuangan Negara (Studi Kualitatif Di Prodi D-III Administrasi Negara FISH Unesa)." *Jurnal Ilmiah Manajemen Publik Dan Kebijakan Sosial* 4(2):100. doi: 10.25139/jmnegara.v4i2.2458.

- Putri, N.K.R.C, dkk. 2021. E-modul Interaktif pada muatan IPA Subtema 1 Tema 8 Kelas V Sekolah Dasar. Universitas Pendidikan Ganesha. Singaraja
- Somantri, D. W. (2015). Pelaksanaan pembelajaran menggunakan media modul di sekolah dasar negeri 8 banjar kota banjar patroman. *Universitas Negeri Yogyakarta, April*, 1–171. <https://core.ac.uk/download/pdf/33515946.pdf>
- Somayana,W. 2020. Pengembangan LKS Berbasis Contextual Teaching and Learning pada Pembelajaran IPA Materi Daur Air Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Indonesia*
- Sukmawati, D., dkk. 2021. Kemunculan Aspek Karakter Siswa SD melalui Pembelajaran RADEC dengan Menggunakan WhatsApp pada Materi Siklus Air. *Universitas Pendidikan Indonesia*
- Syahputra, Ade, and Budi Arifitama. 2018. “Pengembangan Alat Peraga Edukasi Proses Siklus Air (Hidrologi) Menggunakan Teknologi Augmented Reality.” *Seminar Nasional Teknologi Informasi Dan Multimedia 2018* 1.
- Tamrin, M., Rofita Nurman, and M. Sayuti. 2021. “Development of Ips Learning Module With Contextual Teaching and Approach Learning for Class Iv Sd Students Pengembangan Modul Pembelajaran Ips Dengan Pendekatan Contextual Teaching and Learning Untuk Siswa Kelas Iv Sd.” *CERDAS Proklamator* 9(1):45–52
- Wahyuningtyas, R.T. 2021. Pengembangan Media Pembelajaran CAI Berbasis Adobe Flash pada Materi Siklus Air Mata Pelajaran IPA Kelas V Sekolah Dasar. *Universitas Negeri Surabaya*. Vol 09, No.06
- Widodo, T.C. 2019. Pengembangan Media Replusir “Replika Siklus Air” pada materi Siklus Air Tema 8 Subtema 2 Pembelajaran 1 Kelas V di SD Negeri Junerejo 01 Kota Batu. *Universitas Muhammadiyah Malang*